

Al Mustafa
Open
University

Konseling Akademik &

Pendidikan

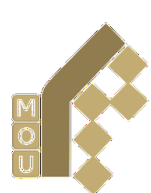
Siti Rabiah, M.A

2025



BIMBINGAN PENYESUAIAN DIRI & BIMBINGAN KELOMPOK DI INSTITUSI PENDIDIKAN





Pengantar

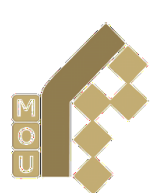
- Bimbingan & konseling lebih dari sekadar teknik
- Teknik hanyalah sarana, bukan tujuan
- Keberhasilan tergantung pada kecerdasan, pemahaman, keintiman, dan wawasan konselor

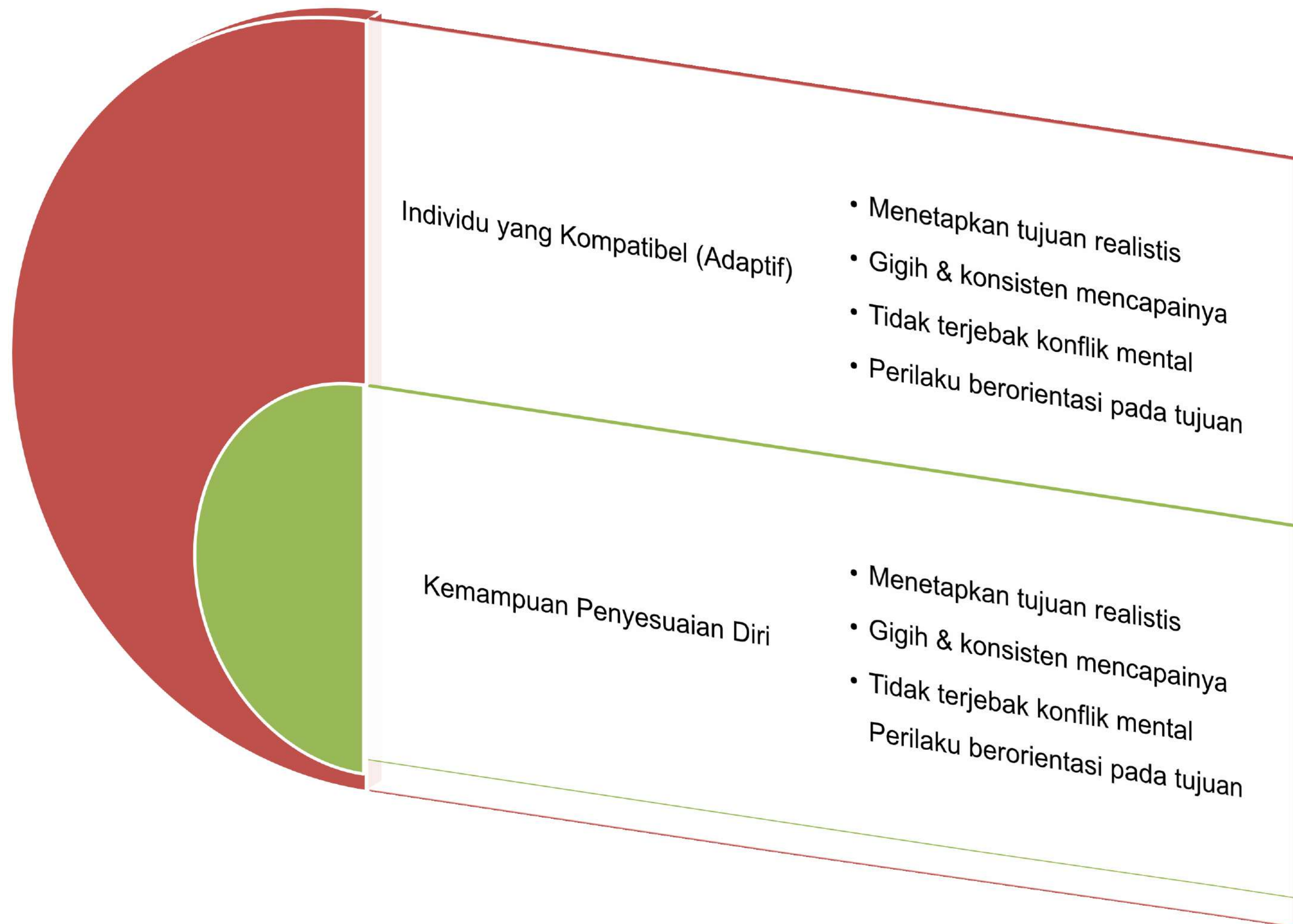
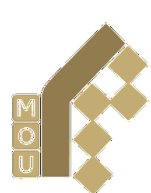
Fungsi Bimbingan dalam Penyesuaian

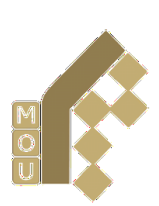
- Membantu individu memilih pendidikan/karier sesuai kemampuan
- Meningkatkan adaptasi terhadap lingkungan
- Mengarahkan ke keyakinan dan harapan sukses
- Memberi dampak walau tidak disadari klien

Masalah yang Ditangani

- Hubungan siswa-guru
- Hubungan dengan teman/orangtua
- Masalah akademik
- Masalah perilaku

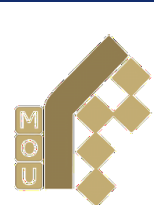






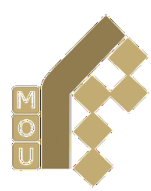
Peringatan: Label & Nama

- Kata-kata membentuk cara berpikir
- Label abnormal dapat menyesatkan
- Tekanan eksternal picu perilaku abnormal
- Tidak ada batas absolut normal-abnormal dalam psikologi modern. Tidak melebih-lebihkan fakta fenomena psikologis menjadi abnormal. Konselor berhati-hati menggunakan istilah agar tidak terjadi stigmatisasi.



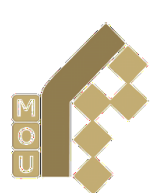
Pelarian dari Kenyataan

- Penolakan & penekanan
- Cari alasan & menunda
- Lamunan / mimpi imajiner
- Proyeksi (menyalahkan orang lain)
- Penyakit psikosomatis (misalnya sakit perut saat ujian)
- ✓ Konselor perlu mengenali pola pelarian & membantu klien memahami serta mengatasinya



Langkah-Langkah Bimbingan Penyesuaian





Peran Konselor

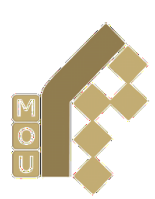
- Membantu klien mengenali masalah secara jujur
- Mendorong keberanian menghadapi kesulitan
- Menumbuhkan kemandirian & pemikiran independen
- Menghindarkan klien dari stagnasi/pelarian

Perhatian pada Gangguan Emosional

- Gejala maladjustment perlu dikenali dini
- Kasus berat → perlu dirujuk ke profesional
- Konselor sekolah = detektor awal
- Fokus: membantu siswa menemukan arah positif

Kesimpulan

- Bimbingan penyesuaian = membantu individu beradaptasi
- Tidak ada adaptasi sempurna, ketidakcocokan bisa bermanfaat
- Konselor perlu peka, bijaksana, & tidak terjebak label
- Fokus: partisipasi aktif klien & pertumbuhan pribadi



Bimbingan Kelompok

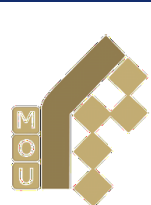
Pengertian: Proses pemberian bantuan kepada sekelompok individu.

Tujuan:

- Membantu penyesuaian diri
- Meningkatkan kemampuan akademik & karier
- Mengembangkan keterampilan sosial & emosional
- Memberikan pengalaman belajar kelompok

Ruang Lingkup Bimbingan Kelompok

- Bidang akademik
- Bimbingan karier
- Hubungan interpersonal
- Kegiatan ekstrakurikuler
- Konseling kelompok (lebih dalam)
- Terapi kelompok (tingkat tinggi, masalah emosional berat)



Karakteristik Bimbingan Kelompok

Partisipasi aktif anggota

Fokus pada masalah umum

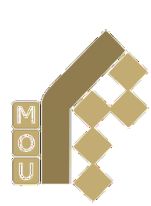
Diskusi & berbagi pengalaman

Pelengkap konseling individual

Bersifat preventif, pengembangan, kuratif
ringan

Perlunya Bimbingan Kelompok

1. Menghemat waktu
2. Efektif untuk pengembangan konseling
3. Membantu konselor mengenal klien lebih baik
4. Menyediakan penilaian isu umum
5. Mengoptimalkan keterbatasan waktu konselor
6. Tidak menambah biaya tambahan
7. Mendorong konselor ikuti informasi terbaru
8. Didukung para konselor

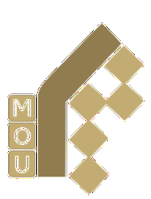


**Jenis-Jenis
Bimbingan
Kelompok**

1. Bimbingan & Orientasi Kelompok
 - Membantu siswa baru mengenal lingkungan
 - Waktu tepat: awal masuk
2. Bimbingan Belajar Kelompok
 - Pemilihan jurusan, ujian, aturan akademik
 - Waktu tepat: akhir jenjang pendidikan
3. Bimbingan Karier Kelompok
 - Informasi dunia kerja & peluang
 - Waktu tepat: menjelang kelulusan

**Contoh Kegiatan
Bimbingan
Kelompok**

- Diskusi pemilihan jurusan
- Kunjungan industri
- Konferensi kasus sederhana
- Workshop keterampilan belajar
- Kelas informasi karier bersama alumni

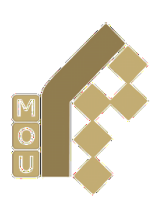


Keterbatasan Bimbingan Kelompok

- Tidak semua kebutuhan individu terpenuhi
- Beberapa siswa perlu konseling individual
- Informasi bisa dilupakan sebagian siswa
- Harus dipadukan dengan wawancara individual

Prinsip Penting

- Jangan memaksakan terlalu banyak hal
- Libatkan siswa dalam perencanaan kelompok
- Jelaskan tujuan secara terbuka
- Perhatikan masalah nyata siswa
- Gunakan informasi sesuai kebutuhan



Kesimpulan

- Bimbingan kelompok efektif, hemat waktu, bermanfaat
- Pelengkap konseling individual
- Jenis utama: orientasi, belajar, karier
- Mendorong penyesuaian diri & perencanaan masa depan



*Sekian &
Terima kasih*